

BAHAN LITURGI
Minggu sesudah Natal
Minggu, 26 Desember 2021

Keterangan:

PF:	Pelayan Firman
M:	Majelis
U:	Umat
Lk:	Laki-laki
Pr:	Perempuan
L:	Lektor
A:	Anak-anak
K:	Kantoria (Pemandu Pujian)

**Warisan
 Berharga di
 Tengah
 Dunia yang
 Rapuh**



PERSIAPAN

- Organis/pianis memainkan lagu-lagu yang membawa jemaat menghayati ibadah yang akan dilakukan
- Jemaat menciptakan saat teduh sebagai persiapan pribadi
- Warta Jemaat dibacakan.

PANGGILAN BERIBADAH

(Umat Berdiri)

(Bersahutan membacakan Mazmur 148)

M1: Haleluya! Pujilah TUHAN di sorga, pujilah Dia di tempat tinggi!

Lk: Pujilah Dia, hai segala malaikat-Nya, pujilah Dia, hai segala tentara-Nya!

Pr: Pujilah Dia, hai matahari dan bulan, pujilah Dia, hai segala bintang terang!

A: Pujilah Dia, hai langit yang mengatasi segala langit, hai air yang di atas langit!

U: Baiklah semuanya memuji nama TUHAN, sebab Dia memberi perintah, maka semuanya tercipta.

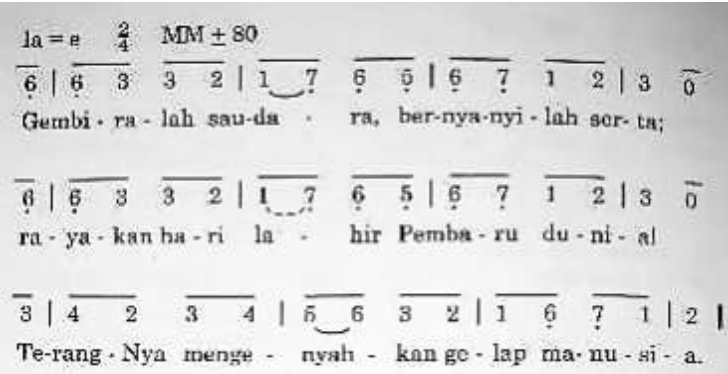
M1: Dia mendirikan semuanya untuk seterusnya dan selamanya, dan memberi ketetapan yang tidak dapat dilanggar.

Lk: Pujilah TUHAN di bumi, hai ular-ular naga dan segenap samudera raya;

- Pr: hai api dan hujan es, salju dan kabut, angin badai yang melakukan firman-Nya;
- A: hai gunung-gunung dan segala bukit, pohon buah-buahan dan segala pohon aras;
- U: hai binatang-binatang liar dan segala hewan, binatang melata dan burung-burung yang bersayap;
- Lk: hai raja-raja di bumi dan segala bangsa, pembesar-pembesar dan semua pemerintah dunia;
- Pr: hai teruna dan anak-anak dara, orang tua dan orang muda!
- A: Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit.
- U: Ia telah meninggikan tanduk umat-Nya, menjadi puji-pujian bagi semua orang yang dikasihi-Nya, bagi orang Israel, umat yang dekat pada-Nya. Haleluya!
- M1: Dunia boleh resah, tapi umat Tuhan dimampukan untuk terus bersyukur dalam setiap keadaan. Di tengah suasana pandemi, marilah kita masuki ibadah Minggu sesudah Natal ini dengan gembira karena kasih-Nya yang besar. Mari bersama kita memuji Tuhan dengan menyanyikan Gita Bakti 150:1-4.

GB 150:1-4 “GEMBIRALAH SAUDARA”

K:



$1a = e \quad \frac{2}{4} \quad MM \pm 80$
 $\overline{6} \mid \overline{6} \quad 3 \quad 3 \quad 2 \mid \underline{1} \quad 7 \quad \overline{6} \quad \overline{6} \mid \overline{6} \quad 7 \quad 1 \quad 2 \mid 3 \quad \overline{0}$
 Gembiralah saudara-saudara, bernyanyilah serentak;

$\overline{6} \mid \overline{6} \quad 3 \quad 3 \quad 2 \mid \underline{1} \quad 7 \quad \overline{6} \quad \overline{5} \mid \overline{6} \quad 7 \quad 1 \quad 2 \mid 3 \quad \overline{0}$
 rayakanlah lahir Pemburu dunia;

$\overline{3} \mid \overline{4} \quad 2 \quad 3 \quad 4 \mid \underline{5} \quad 6 \quad 3 \quad 2 \mid 1 \quad \overline{6} \quad 7 \quad 1 \mid 2 \mid$
 Terang-Nya mengesahkan gelap manusia.

Refrain

1 2 | 3 4 3 | 3 2 | 1 7 | 6 1 7 6 | 2
 Oh, ka - bar gem-bi - ra be - sar, Ka - bar bajk!

1 2 | 3 4 5 6 | 3 2 | 1 7 | 6 . | 6 0 ||
 Oh, ka - bar gem-bi - ra be - sar!

U:

- 2) Gembala meninggalkan dombanya di tempat
 Pergi menuju Betlehem, gembira dan cepat
 Mencari Raja Baru penuh dengan berkat
(Reff: Bersama)

A:

- 3) Di dalam kandang domba serta dengan ternak,
 Seorang bayi nampak berbaring dan nyenyak
 Gemala mendekati, berlutut menyembah
(Reff: Bersama)

PF:

- 4) Sekarang, hai saudara yang berbahagia
 Kasihilah sesama, sejati dan mesra
 Semarak Hari Natal, alangkah indahNya!
(Reff: Bersama)

VOTUM

PF: Ibadah Minggu sesudah Natal ini terselenggara dalam kasih dan rahmat Allah yang menciptakan langit dan bumi, yang karena kesetiaan-Nya pada kita, datang dalam kerendahan supaya janji keselamatan ditepati sesuai dengan yang telah dinyatakan-Nya.

U: **(menyanyikan Amin, Amin, Amin)** *(sesuai KJ.478c)*

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: **Dan menyertai Saudara juga**

KATA PEMBUKA

(*Umat Duduk*)

M2: Dua tahun ini, 2020-2021, kita hidup dalam dunia yang rapuh dimana Pandemi Covid-19 tidak hanya menggerogoti kesehatan, tapi juga perekonomian, kebersamaan manusia, bahkan gaya hidup manusia di seluruh dunia. Tahun 2022 akan segera kita masuki sesudah perayaan-perayaan Natal ini usai. Akankah kita berhasil melaluinya dengan sejahtera? Bagaimana dengan anak-anak dan generasi muda kita? Bagaimana nantinya mereka akan hidup di tengah dunia yang semakin cepat berubah? Akankah iman mereka dapat mewarnai kegigihan hidup dalam pergaulan bersama dengan Tuhan dan sesama? Apakah kepercayaan mereka tetap teguh tak tergoncang, atau malah goyah dan ikut merapuh, bahkan hilang lenyap diterpa kerapuhan dunia?

Kita akan belajar dari dua keluarga, yang kedua-duanya dimotori oleh para perempuan yang setia pada Tuhan, tentu saja didukung oleh pasangan mereka. Keluarga itu adalah keluarga Elkana dan keluarga Yusuf yang pada masanya mengajarkan pengenalan akan Tuhan sebagai sebuah "*warisan berharga di tengah dunia yang rapuh.*" Warisan ini membuat anak-anak mereka menjadi semakin besar, semakin disukai baik di hadapan Tuhan maupun di hadapan manusia.

U: **(menyanyikan KJ 281:1, 3)**

KJ 281:1, 3 "SEGALA BENUA DAN LANGIT PENUH"

- 1) Segala benua dan langit penuh
Dengan bunyi nama yang sangat merdu

Penghiburan orang berhati penat
 Pengharapan orang yang sudah sesat
 Nama itu suci kudus
 Siapa belum mengenal penebus?

- 3) Sekalian bangsa sekali hendak
 Berlutut di hadapan Yesus kelak
 Dan kita kiranya menyanyi serta
 Malaikat di surga pujian sembah:
 “Yesus, Yesus, Tuhan kudus,
 Dipuji kekal namaMu penebus

PENGAKUAN DOSA

PF: Dunia memang sedang tidak baik-baik saja, hal ini mengakibatkan banyak orang menjadi rapuh ketika diperhadapkan dengan berbagai pergumulan yang menyesakkan. Seharusnya kerapuhan membuat kita semakin dekat dengan Tuhan, tapi banyak juga yang justru kecewa dan akhirnya meninggalkan Tuhan. Dan bukan hanya meninggalkan Tuhan, bahkan juga meninggalkan teman, saudara bahkan juga keluarga. Untuk itu mari kita merendahkan diri di hadapan Tuhan seraya memohon pengampunan. (PF menaikkan doa pengakuan dosa dan permohonan ampun).

U: **(menyanyikan KJ 105:1, 2, 5)**

KJ 105: 1, 2, 5 “YA ANAK KECIL”

- 1) Ya Anak kecil, ya Anak lembut, Engkau diutus Bapa-Mu
 dan dari sorga Mulia Kau jadi hamba terendah,
 Ya Anak kecil, ya Anak lembut
- 2) Ya Anak kecil, ya Anak lembut, segala dosa Kautebus;
 Kauhantar kami, umatMu, ke haribaan Bapa-Mu,
 Ya Anak kecil, ya Anak lembut.

- 5) Ya Anak kecil, ya Anak lembut, pada-Mu kami bertelut,
sejiwa-raga milik-Mu dan pasrah diri pada-Mu,
ya Anak kecil, ya Anak lembut.

BERITA ANUGERAH

(*Umat Berdiri*)

PF: Karena belas kasih-Nya yang tidak terbatas, Ia berkenan menerima ungkapan penyesalan dan pertobatan yang dinyatakan secara tulus oleh setiap manusia. Terimalah Berita Anugerah **“Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”** (1 Kor. 6:20).
Demikianlah Berita anugerah dari Tuhan

U: **Syukur kepada Allah!**

SALAM DAMAI

PF: Damai Kristus besertamu (sambil mengatupkan tangan di depan dada)

U: (Saling mengucapkan **“damai Kristus besertamu”** sambil mengatupkan tangan di depan dada kepada anggota jemaat yang lain)

U: **(Menyanyikan PKJ 198:1)**

PKJ 198:1 “DI HATIKU YA YESUS”

- 1) Di hatiku, Ya Yesus, Tuhan bersabdalah
Agar tenang hatiku, dan hilang kuatirku
Di hatiku, ya di hatiku, Tuhan bersabdalah
Ku berserah, pasrah penuh: bersabdalah Ya, Tuhan

PELAYANAN FIRMAN

(*Umat Duduk*)

PF: (Doa Epiklese)

Bacaan Pertama

L1: Bacaan pertama dari **I Samuel 2:18-20, 26**

Demikianlah Sabda Tuhan

U: **Syukur kepada Allah**

Bacaan Kedua

L3: Bacaan kedua dari **Kolose 3:12-17**
Demikianlah Sabda Tuhan

U: **Syukur kepada Allah**

Pembacaan Injil

PF: Pembacaan Injil, dari **Lukas 2:41-52**
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. HALELUYA.

U: **(menyanyikan Haleluya, haleluya, haleluya)**
(Sesuai dengan KJ. 473a)

Khotbah**Saat Teduh****Pengakuan Iman***(Umat Berdiri)*

M3: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan teguhkan kembali apa yang menjadi iman kita dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: **(Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)**

Doa Syafaat*(Umat Duduk)*

PF: (Menaikkan doa syafaat diakhiri dengan Doa Bapa Kami (notasi doa Bapa Kami versi Pdt. David Christianto Indro Cahyono ada pada bagian lain buku ini)

PERSEMBAHAN

M4: Marilah kita mengungkapkan syukur kita melalui persembahan. Persembahan kita landasi firman Tuhan sebagaimana yang dinyatakan oleh Rasul Paulus hamba-Nya, yang ditulis dalam Roma 12:1, demikian:
“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang

hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

U: (menyanyikan KJ 101:1-3)

KJ.103:1-3 “ALAM RAYA BERKUMANDANG”

1. Alam raya berkumandang oleh pujian mulia;
dari gunung, dari padang kidung malaikat bergema:
Gloria in excelsis Deo! Gloria in excelsis Deo!
2. Hai gembala, kar’na apa sambutan ini menggegar?
Bagi Maharaja siapa sorak sorgawi terdengar?
Gloria in excelsis Deo! Gloria in excelsis Deo!
3. Sudah lahir Jurus’lambat itu berita lagunya.
Puji dan syukur dan hormat dipersembahkan padaNya.
Gloria in excelsis Deo! Gloria in excelsis Deo!

Doa Persembahan

(Umat Berdiri)

M4: (Memimpin doa persembahan)

Nyanyian Pengutusan

U: (Menyanyikan KJ 392:1, 3)

KJ 392:1-3 “KUBERBAHAGIA”

1. "Ku berbahagia, yakin teguh: Yesus abadi
kepunyaanku! Aku waris-Nya, 'ku ditebus,
ciptaan baru Rohulkudus.
Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
3. Aku serahkan diri penuh, dalam Tuhanku
hatiku teduh. Sambil menyongsong kembali-Nya,
'ku diliputi anugerah.

Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.
Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.

PENGUTUSAN

PF: Pulanglah dalam sukacita Natal. Kerjakanlah Firman Tuhan, engkau, bersama dengan keluargamu. Terus jadikan pengenalan akan Tuhan dalam praktik hidup sebagai warisan yang terus dihidupi, agar hidupmu dan keluargamu selalu dalam damai sejahtera-Nya.

BERKAT

PF: (Menyanyikan berkat, sesuai PKJ 180)

PKJ 180 “KASIH TUHAN MENGIRINGIMU”

Kasih Tuhan mengiringimu
Dan sayap-Nya melindungimu
Tangan Tuhan pegang, di dalam hidupmu
Majulah dalam t’rang kasih-Nya (Amin)

U: (menyanyikan Halleluya sesuai PKJ 295)

PKJ 295 “HALELUYA, PUJILAH TUHANMU”

Halleluya, halleluya
Pujilah Tuhanmu, s’lamanya, Halleluya
Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya
Pujilah Tuhanmu, s’lamanya, Halleluya

[DCH]



